

TINDAKAN PENGEMBANGAN KAMPUNG INDUSTRI KECIL YANG BERKELANJUTAN PADA KAMPUNG BLANGKON POTROJAYAN SERENGAN KOTA SURAKARTA

Alfina Modiash

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Email: alfinamodiash@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Program kampung tematik merupakan inovasi pemerintah yang menonjolkan potensi lokal kampung dalam rangka mengangkat kearifan lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan kualitas lingkungan permukiman. Saat ini sudah terdapat banyak kampung tematik yang sudah sukses memberikan perubahan keadaan bagi masyarakat lokalnya. Hal tersebut terjadi terutama pada Kota Semarang dan Malang yang memang menjadi salah satu kota pelopor penetapan kampung tematik. Namun, tidak dipungkiri terdapat banyak kampung tematik yang tidak bisa bertahan hingga sekarang dikarenakan permasalahan baik dari sisi partisipasi masyarakat atau dukungan dari pihak luar. Kampung Blangkon Potrojayan Serengan, Surakarta merupakan salah satu kampung tematik yang didominasi oleh pengrajin blangkon sejak tahun 1980an dimana berpotensi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung kearifan lokal menjadi sebuah ikonik di Kota Surakarta yang hingga saat ini masih terdengar popularitasnya. Namun, tidak dipungkiri masih terdapat permasalahan terkait dukungan infrastruktur kawasan maupun kualitas pengelolaan kampungnya berupa kegiatan promosi yang masih bersifat konvensional diikuti permintaan pasar terkait produk blangkon terjadi secara musiman menyebabkan kurangnya daya saing kawasan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindakan pengembangan kampung tematik yang berkelanjutan di Kampung Blangkon Potrojayan.

Metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis skoring untuk mengetahui tingkat keberlanjutan Kampung Blangkon Potrojayan serta metode Importance Performance Analysis (IPA) untuk mengetahui atribut prioritas dalam perumusan tindakan pengembangan. Data primer didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada 40 pelaku industri blangkon yang terdapat pada RW 5 & 6 Kelurahan Serengan serta melalui observasi langsung untuk melihat karakteristik fisik kampung. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui telaah dokumen dan studi literatur.

Hasil dari penelitian didapatkan tingkat keberlanjutan Kampung Blangkon Potrojayan berada pada tingkat cukup berkelanjutan dengan angka 2,21. Kondisi tersebut menjadi latar belakang dirumuskan tindakan pengembangan, dimana dihasilkan 4 atribut yang menjadi prioritas pertama dilakukan perbaikan atau pengembangan. 4 atribut tersebut diantaranya kondisi jaringan jalan dengan nilai (2,63; 4,38), jenis media promosi dengan nilai (3,15; 4,30), pekerja yang kompeten dengan nilai (3,28; 3,90), dan keikutsertaan pada kegiatan pameran dengan nilai (2,15; 3,70). Tindakan pengembangannya pada atribut kondisi jaringan jalan diperlukan lahan pengeringan blangkon khusus secara komunal agar pengrajin tidak menjemur blangkon di pinggir jalan serta penetapan aturan jalan kampung hanya dapat dilalui dengan berjalan kaki. Kemudian pada atribut jenis media promosi perlu dilakukan pendampingan secara berkala oleh pemerintah untuk terus menuntun pengrajin dalam pemanfaatan e-commerce agar Kampung Blangkon Potrojayan dan produk kerajinan blangkon dapat dikenal oleh kalangan yang lebih luas. Pada atribut tenaga kerja yang kompeten tindakan pengembangan berupa diadakannya pelatihan mengenai keterampilan dan inovasi dalam memproduksi blangkon serta kemampuan pengelolaan kegiatan wisata. Selanjutnya, pada atribut keikutsertaan pada kegiatan pameran, dilakukan mengadakan kegiatan pameran atau festival secara teratur yang mengangkat tema budaya jawa pada hari-hari besar contohnya seperti hari jadi Kota Surakarta maupun peringatan hari besar lainnya. Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tindakan yang perlu dilakukan oleh pihak yang berwenang dalam mempertahankan keberlanjutan kampung industri serta mempersiapkan adanya kegiatan wisata edukasi dengan penataan kawasan dan penguatan keterampilan masyarakat lokal.

Kata Kunci: Kampung Tematik, Kampung Berkelanjutan, Kampung Industri Blangkon, Tindakan Pengembangan